

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDIDIKAN KEUANGAN KELUARGA, SIKAP KEUANGAN, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

by Maylizza Putri Dyansyah

Submission date: 22-Jan-2024 12:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 2275622526

File name: Akuntansi_1222000123_Maylizza_Putri_Dyansyah.docx (50.32K)

Word count: 2642

Character count: 17669

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDIDIKAN KEUANGAN KELUARGA, SIKAP KEUANGAN, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

Maylizza Putri Dyansyah
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dr. Maria Yovita R. Pandin, MM., CMA., CPA., CIAP
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jalan Semolowaru 45 Surabaya, 60118
Korespondensi penulis: meilissaputri04@gmail.com

***Abstract.** The purpose of this study is to identify variables that influence financial behavior among S1 Accounting students in Surabaya. These variables include financial literacy, family financial education, financial attitudes, and peer influence. Questionnaires serve as the primary data collection tool for this quantitative study. This sampling method is based on Roscoe's Purposive Sampling theory and strategy. This study analyzed data using SEM-PLS. The results show that there is no correlation between financial conduct and family financial education, but there is a positive and statistically significant association between financial behavior and peers, financial attitudes, and financial literacy.*

Keywords: Behavior Accounting; Financial Behavior; Surabaya

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan di kalangan mahasiswa S1 Akuntansi di Surabaya. Variabel-variabel tersebut antara lain literasi keuangan, edukasi keuangan keluarga, sikap keuangan, dan pengaruh teman sebaya. Kuesioner berfungsi sebagai alat pengumpulan data utama untuk studi kuantitatif ini. Metode pengambilan sampel ini didasarkan pada teori dan strategi Purposive Sampling Roscoe. Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara perilaku keuangan dengan pendidikan keuangan keluarga, namun terdapat hubungan signifikan dan positif secara statistik antara perilaku keuangan dengan teman sebaya, sikap keuangan, dan literasi keuangan.

Kata kunci: Akuntansi Keperilakuan; Perilaku Keuangan; Surabaya

LATAR BELAKANG

Di era revolusi 4.0, Indonesia banyak mengalami perubahan dari berbagai aspek termasuk pada aspek teknologi dan ekonomi. Teknologi yang semakin canggih akan berdampak pada perubahan gaya hidup di masyarakat. Tentunya, gaya hidup masyarakat mengalami peningkatan pada konsumtif. Hal tersebut dilakukan untuk mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Masyarakat mengikuti trendi tanpa mempertimbangkan antara kebutuhan dan keinginan. Masyarakat perlu menyesuaikan diri dengan melakukan pengelolaan keuangan agar tidak terjadi kelebihan konsumsi akibat sifat hedonis dan konsumtif. Pengelolaan keuangan sangat diperlukan bagi setiap

individu terutama pada kaum muda di tengah meningkatnya budaya konsumsi di masyarakat. Secara umum, seseorang yang melakukan pengelolaan keuangan secara mandiri dan lepas dari pengawasan orang tua dimulai pada fase dewasa awal ini atau pada usia sebagai Mahasiswa.

Kota Surabaya disebut juga sebagai kota metropolitan kedua setelah DKI Jakarta (Raszad & Purwanto, 2021), dimana kota Surabaya memiliki tempat yang strategis sehingga dijadikan aktivitas ekonomi yang dinamis sehingga kota Surabaya merupakan sasaran empuk untuk mahasiswa melakukan konsumtif di pusat perbelanjaan di Surabaya (Raszad & Purwanto, 2021). Berdasarkan penemuan masalah yang dilakukan oleh Putri (2020) bahwa mahasiswa di Kota Surabaya dalam mengalokasikan dana untuk kebutuhan kuliah (pokok) hanya sebesar 14,78% dari uang bulanan yang didapatkan, sedangkan untuk konsumtif seperti membeli baju, jalan-jalan, nongkrong, jajan, skincare dan hal kesenangan lainnya mencapai 67,53% dan sebesar 17,69% dari uang saku yang mahasiswa dapatkan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan wajib lainnya seperti membayar kos. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa di Kota Surabaya belum memiliki perilaku keuangan yang baik dan tepat karena cenderung melakukan perilaku konsumtif (pemborosan) dibandingkan memenuhi kebutuhan pokok. Sehingga hal tersebut dapat berdampak pada masalah kesejahteraan kehidupan mahasiswa di masa depan.

Menurut Kholilah dan Iramani (2013), perilaku keuangan yang bertanggung jawab mencakup kemampuan merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan menyimpan keuangan sendiri dengan cara yang mumpuni agar terpenuhinya kebutuhan sekarang dan masa mendatang. Tujuan peningkatan literasi pada bagian keuangan adalah agar dapat meningkatkan kualitas pemrosesan keuangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan masyarakat (OJK, 2022). Hal ini dapat dicapai melalui perolehan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri. Untuk membantu anak-anaknya mengelola uang yang diterima dari orang tuanya, banyak keluarga yang mempraktikkan apa yang disebut dengan “pendidikan keuangan keluarga” (Yusuf, dkk., 2023). Reaksi seseorang terhadap pernyataan atau opini tentang situasi keuangannya sendiri dapat diukur dari pernyataannya tentang sikap keuangannya (Marsh, 2020; Rachmawati & Nuryana, 2020). “Selain itu, teman sebaya adalah orang-orang lain dalam lingkaran sosial

yang sama, yang usianya hampir sama atau usianya relatif dekat dan memiliki tingkat pengaruh yang sama terhadap pengambilan keputusan satu sama lain (Aida & Rochmawati, 2022).

Pembahasan variabel sebelumnya mendukung kesimpulan bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan, seperti yang ditunjukkan dalam studi Halik et al. (2023), Setiawan (2023), Atika (2017), dan Yushita (2017). Berbeda dengan temuan Maulita dan Mersa (2017), perilaku keuangan ditemukan tidak dipengaruhi oleh literasi keuangan serta pendidikan keuangan keluarga tidak ada kaitannya dengan perilaku keuangan. Namun hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian Yusuf dkk. (2023), Fajriyah dkk. (2021), dan Widyakto (2023) bahwa keputusan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh pengajaran literasi keuangan dalam keluarga. Menurut Wahyuni et al. (2023), sikap seseorang terhadap uang tidak terkait dengan bagaimana mereka menangani uangnya sendiri. Namun, temuan penelitian ini bertentangan dengan temuan Assaf et al. (2019) dan Rachmawati (2020) bahwa perilaku keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh sikap keuangan.

Menurut penelitian Syafitri (2023), teman sebaya mempengaruhi perilaku keuangan secara signifikan. Namun penelitian Putra dkk. (2013) menyiratkan, meskipun secara tidak langsung, bahwa tekanan teman sebaya tidak mempengaruhi keputusan keuangan masyarakat. Kesalahpahaman yang umum terjadi adalah bahwa jaringan sosial seseorang, termasuk orang tua, teman, dan rekan kerja, tidak penting dalam hal uang. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kekosongan teoritis dengan melakukan evaluasi komprehensif terhadap variabel dan peran yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa terkait dengan berbagai objek penelitian. Objek penelitian dilakukan di tempat yang berbeda yaitu pada mahasiswa Program Sarjana Akuntansi di kota Surabaya. Selanjutnya, penelitian ini berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya karena memodifikasi beberapa variabel independen/variabel independen. Penelitian sebelumnya menggunakan teknik analisis regresi linier multivariat menggunakan software SPSS, sedangkan penelitian ini melalui metode PLS-SEM dengan software SmartPLS 3.0.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi perilaku adalah bagian dari akuntansi perilaku manusia yang berhubungan dengan persiapan dan penerapan informasi akuntansi yang efisien dan efektif untuk mencapai keselarasan tujuan. Menurut Yusra, akuntansi perilaku memperhitungkan hubungan antara perilaku manusia dalam akuntansi dengan informasi yang dihasilkan (2016).

Perilaku Keuangan

Yuningsih (2020) mendefinisikan perilaku finansial sebagai keterampilan individu dalam melakukan pengelolaan (menyimpan, mengendalikan, mengelola, merencanakan) keuangan pribadi secara bertanggung jawab dan tepat agar terpenuhinya kebutuhan hidup sekarang dan di masa depan. Perilaku Manajemen, Perilaku Belanja, Perilaku Menabung, dan Perilaku Sampah adalah empat indikator yang digunakan.

Literasi Keuangan

Menurut Selvi (2018), literasi keuangan ialah seperangkat pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang berdampak positif pada sikap dan tindakan keuangan individu guna meningkatkan proses analisis keuangan dan pengambilan keputusan agar masyarakat dapat sejahtera. Kesadaran finansial secara umum, investasi, asuransi, dan simpan pinjam adalah metrik yang digunakan.

Pendidikan Keuangan Keluarga

Menurut Nazar et al. (2022), pendidikan keuangan keluarga merupakan ilmu dan kebiasaan yang diajarkan orang tua kepada anak hanya dalam mengelola uang jajan yang telah diberikan dengan melibatkan langsung anak. Oleh karena itu, keluarga harus mendidik anak-anaknya secara finansial untuk membekali mereka dalam mengelola uang saku secara bijak untuk tabungan, kegiatan sosial, dan memenuhi kebutuhan. Indikator yang digunakan meliputi kebiasaan keuangan keluarga, kebiasaan diskusi, dan kepercayaan orang tua terhadap anak.

Sikap Keuangan

Swiecka (2019) mengatakan bahwa sikap keuangan adalah tindakan yang diukur dari bagaimana seseorang menyikapi pernyataan atau pendapat mengenai pencegahan

dan penanganan masalah keuangan pribadi. Pengukuran menggunakan sikap keuangan sehari-hari, sikap dana cadangan, sikap manajemen, dan sikap keuangan masa depan.

Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan seseorang maupun sekelompok individu di dalam lingkungan yang sama dan memiliki usia sama atau tidak jauh berbeda yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seorang teman lainnya, peranan teman sebaya menjadi semakin dominan karena berada di lingkungan dan memiliki daya minat yang sama, menurut Gurning et al (2019). Indikator yang digunakan adalah kerjasama dan persaingan antar teman sebaya.

METODE PENELITIAN

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menguji hubungan antara perilaku keuangan mahasiswa dan tingkat literasi pada keuangan mereka, serta pendidikan keuangan keluarga mereka, sikap mereka terhadap uang, dan berbagi informasi dengan teman sebaya. Partisipan penelitian ini merupakan mahasiswa sarjana Akuntansi Surabaya baik pada institusi negeri maupun swasta yang terpilih menjadi sampel penelitian yaitu UNTAG, UNESA, UBAYA dan UNAIR. Ukuran sampel didapatkan dari teori sampling Roscoe dan teknik Purposive Sampling. Dan untuk analisis data teknis menggunakan perangkat SmartPLS 3.0 dengan metode PLS-SEM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan mempunyai hubungan signifikan dan positif secara statistik, sesuai dengan hasil pengujian hipotesis 1 (H1). Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,174 dan T-statistik 2,017 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai T-tabel 1,96.

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara variabel literasi keuangan dengan perilaku keuangan (H1). Koefisien jalur sebesar 0,174, dan T-statistik sebesar 2,017 (lebih besar dari nilai T-tabel sebesar 1,96) menunjukkan hal tersebut. Oleh karena itu, kami menerima hipotesis 1 dari penyelidikan ini. Jika pelajar memiliki pemahaman lebih baik mengenai konsep keuangan dasar seperti simpan pinjam, asuransi, dan investasi, mereka akan lebih

siap untuk menangani uang yang dimiliki dengan melakukan putusan yang lebih tepat. Memiliki pemahaman yang kuat tentang masalah uang sangat penting untuk membuat keputusan keuangan yang baik, yang penting untuk kesuksesan finansial di masa depan. Siswa yang tidak melek finansial lebih mungkin mengalami masalah, seperti kekurangan uang pada akhir bulan karena pengeluaran yang berlebihan dan penganggaran yang tidak tepat. Maka adanya efek literasi keuangan pada perilaku keuangan, menurut temuan ini konsisten atau menerima temuan penelitian Diskhamarzeweny dkk. (2022), Fatimah dkk. (2018), dan Wahyuni dkk. (2023).

Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil hipotesis 2, tidak ada bukti bahwa uji pendidikan keuangan keluarga berdampak pada variabel perilaku keuangan. Nilai p-value lebih dari 0,05 dan t-statistik kurang dari 1,96 menunjukkan hal tersebut. Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu H2 ditolak. Pendidikan keuangan atau kebiasaan baik yang ditanamkan keluarga kepada anak-anak tidak akan membekali mereka untuk membuat keputusan yang tepat mengenai uang mereka sendiri. Berbeda dengan pernyataan Arifa dan Setiyani (2020) bahwa anak yang diajarkan cara mengelola keuangan oleh orang tuanya sejak dini akan memiliki perilaku yang lebih percaya diri, terbiasa dan bijak dibandingkan anak yang tidak pernah diajarkan tentang keuangan. Temuan penelitian ini sejalan atau mendukung temuan Maulita dan Mersa (2017) yang menemukan bahwa perilaku keuangan tidak terpengaruh oleh pendidikan keuangan keluarga. Meski demikian, hal ini menampilkan temuan penelitian Widyakto (2023) yang menunjukkan bahwa orang tua yang mendidik anaknya menggunakan uang tunai dengan bijak dapat memberikan dampak positif pada perilaku keuangannya.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Variabel perilaku keuangan dan sikap keuangan mempunyai hubungan yang kuat dan positif, sesuai dengan hasil pengujian hipotesis 3. Nilai T-statistik sebesar 4,534 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,425, keduanya lebih tinggi dari nilai T-tabel sebesar 1,96. Dalam penelitian ini, kami menerima hipotesis ketiga atau H3. Temuan ini menunjukkan hal itu semakin tinggi nilai sikap mahasiswa terhadap keuangan maka dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangannya dengan bijak dan

tepat sasaran dalam pengambilan keputusan keuangannya. Konsekuensi eksplorasi ini sependapat atau mengakui dampak penelitian yang diarahkan oleh Atika, dkk. (2017), Assaf, dkk. (2019) dan Mustika, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa sikap keuangan pada dasarnya mempengaruhi cara berperilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Temuan uji hipotesis 4 menunjukkan bahwa variabel *peer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku keuangan. Baik nilai koefisien jalur sebesar 0,217 maupun T-statistik sebesar 3,345 > T-tabel sebesar 1,96 membuktikan hal tersebut. Oleh karena itu, kami menerima hipotesis 4 dari penelitian ini. Lingkungan sosial atau teman sebaya dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu di lingkungan kampus atau bersama dengan teman – teman. Temuan penelitian ini sesuai atau menerima temuan Rosa et al. (2020), Mufida dkk. (2022), dan Aida dkk. (2022), yang menemukan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menemukan bahwa teman sejawat, literasi keuangan, dan sikap keuangan memengaruhi perilaku keuangan siswa S1 Akuntansi di Surabaya secara signifikan dan positif. Sementara itu, pelatihan keuangan keluarga tidak berdampak terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Pembukuan Kota Surabaya. Gagasan untuk eksplorasi di masa depan mencakup penambahan atau penyesuaian faktor-faktor yang belum dipertimbangkan dalam tinjauan ini, serta memperluas jumlah ujian sekolah untuk mendapatkan hasil terbaik.

DAFTAR REFERENSI

- (OJK), O. J. (2022). *Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Aida, N. N., & Rochmawati. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of Control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *JPAK: Jurnal Pendidikan Keuangan*, 10(3).
- Assaf, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). *Jurnal of Economic Management And Accounting*, 2(2).
- Atika, R. D., & Rohayati, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Love of Money dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(2), 1-8.

- 6
Diskhamarzeweny, M.Irwan, & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1).
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening. *INOVASI*, 17 (1).
- 1
Fatimah, N., & Susanti, (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(1).
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, & Balaba, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1).
- Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Alih Bahasa Istiwidayanti & Soejarwo). Jakarta: Erlangga.
- 9
Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69.
- Maulita, & Mersa, N. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Politeknik Negeri Samarinda. *Jurnal SNITT POLTEKBA*, 2, 136-143.
- 14
Mufida, I., & Sholikhah, N. (2022). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap Financial Management Behavior Siswa. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2).
- 4
Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi keuangan, Sikap keuangan, Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *JAMAK: Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82-96.
- Mustikasari, A., & Septiana, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. *Jurnal AKuntansi dan Ekonomi*, 8 (2).
- 5
Putra, A., Handayani, S., & Pambudi, A. (2013). Perilaku Pengendalian Diri pada Perilaku Manajemen Keuangan Personal Berdasarkan Pada Teori Planned Behavior Menggunakan Pendekatan Partial Least Square. *Jurnal & Prosiding FEB UNSOED*, 3(1).
- Putri, T. V. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Dan Promosi Penjualan Terhadap Pembelian Impulsif Makanan Kekinian Mahasiswa URBAN Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol.8 no.4, 1417-1428.
- 11
Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal SINTA* 5, 9 (1) 166 - 181.
- 15
Raszad, S. E., & Purwanto, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Studi kasus Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Surabaya). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 51-65.
- 13
Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *JEB UNMUL*, 12(2).
- Setiawan, A. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy Dan Hedonisme Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. *Jurnal keguruan dan Ilmu Pendidikan Lampung*.
- Syafitri, K., & Rusni, A. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya, dan Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan. *UTS Student Conference*, 1(4).
- 10
Wahyuni, S. F., Radiman, & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style Hedonis dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7 (1).
- Widyakto, A., Murtini, D., Hnaifah, R. U., & Santoso, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengetahuan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 410-422.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI (1), 11-26.
- Yusuf, M. A., Sudarno, & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4).

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDIDIKAN KEUANGAN KELUARGA, SIKAP KEUANGAN, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	2%
2	idtesis.com Internet Source	2%
3	www.ojsapaji.org Internet Source	1%
4	ejournal.unitomo.ac.id Internet Source	1%
5	journaldevs.unesa.ac.id Internet Source	1%
6	journal.amikindonesia.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%
8	scholar.ummetro.ac.id Internet Source	1%

9	Sri Fitri Wahyuni, Radiman Radiman, Jufrizen Jufrizen, Muhammad Shareza Hafiz, Ade Gunawan. "Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi "Y" Di Kota Medan", Owner, 2022 Publication	1 %
10	embiss.com Internet Source	1 %
11	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	1 %
12	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	1 %
13	Dinda Riri Saraswati, Pristiyono Pristiyono, Aziddin Harahap. "The Effect of Business Model Innovation and Entrepreneurship Orientation on MSMEs Performance Through Business Agility Moderated Financial Literature", Quantitative Economics and Management Studies, 2022 Publication	1 %
14	online-journal.unja.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.untar.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 23 words

Exclude bibliography Off